

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya UMKM di Indonesia dapat mendukung pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan, UMKM merupakan salah satu sektor yang dapat berkembang secara konsisten terhadap perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi terciptanya lapangan pekerjaan. Persaingan bisnis yang semakin sengit menuntut UMKM pemula untuk proaktif melakukan perubahan dan pengembangan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan bisnis yang baik juga menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM.¹

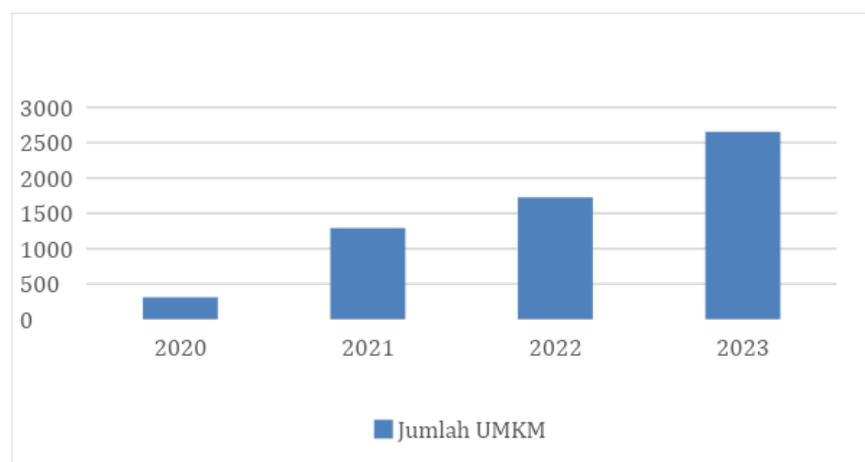
Seiring waktu, banyak peningkatan jumlah pelaku UMKM yang bermunculan, hal tersebut menyebabkan persaingan usaha yang semakin sengit antar pelaku UMKM. Untuk tetap mempertahankan eksistensinya, UMKM di haruskan dapat membuat perencanaan yang kuat sehingga produk dan jasa yang diperjualbelikan bisa digemari serta dikonsumsi oleh khalayak luas. Oleh karena itu, UMKM harus mempunyai keahlian guna memanfaatkan serta melihat peluang, identifikasi masalah serta memilih penyesuaian yang tepat.

¹ Alifiyandi Firdhaus and Fajar Syiful Akbar, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Infomasi Terhadap Kinerja UMKM" 9, no. 2 (2022): 173–87.

kabupaten Pamekasan tengah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, ditopang oleh pesatnya perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam beberapa tahun terakhir, sektor UMKM di Pamekasan menunjukkan tren kenaikan yang sangat menggembirakan.

Menurut data yang didapat dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja di Pamekasan dalam empat tahun terakhir menunjukkan dinamika positif. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dan dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM telah membuahkan hasil yang nyata.

Gambar 1.1
Rekapitulasi Jumlah Data Pelaku UMKM



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah dan Tenaga kerja.

Pada tahun 2021, jumlahnya meningkat pesat menjadi 1.289 unit, atau mengalami kenaikan sekitar 313%. Pada tahun 2022, jumlah UMKM meningkat lagi menjadi 1.722 unit, dengan kenaikan sekitar 33% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, jumlah UMKM mencapai 2.654 unit,

menunjukkan kenaikan sekitar 54% dari tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan perkembangan pesat UMKM di kabupaten tersebut dan menegaskan peran pentingnya dalam perekonomian daerah.

Dibalik perkembangan UMKM yang cukup pesat di Kota Pamekasan terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh sebagian UMKM, salah satunya adalah rendahnya tingkat produktivitas. Beberapa faktor penyebab rendahnya produktivitas ini antara lain karena rendahnya kualitas sumber daya manusia yang masih terbatas, terutama dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran. Selain itu, UMKM juga dmenghadapi tantangan berupa keterbatasan akses atas sumberdaya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar.

Selain itu, UMKM menghadapi kendala terkait Akuntansi dan pengendalian, khususnya pada saat penyusunan laporan keuangan, para pengusaha UMKM kesulitan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, baik saat ini maupun di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk menyiapkan laporan keuangan yang berisi informasi yang berharga untuk meningkatkan kinerja usaha mereka seperti halnya, laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan .²

Setiap pelaku UMKM wajib memiliki dokumen keuangan seperti neraca, laporan keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Peran Sistem Informasi Akuntansi tidak ada perbedaan baik untuk usaha kecil dan

² Khoirina Farina and Sri Opti, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm," *Jesya* 6, no. 1 (2023): 704–13, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>.

menengah (UKM) ataupun perusahaan besar. yaitu sebagai panduan utama dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama dalam pengelolaan perusahaan. keputusan ini mencakup strategi pemasaran, pengembangan produk, penetapan harga produk, dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Namun fenomena yang terjadi adalah masih banyak pelaku bisnis yang belum mengimplementasikan praktik akuntansi secara optimal dan tidak memanfaatkan informasi akuntansi dengan baik.³

Salah satu syarat untuk membangun usaha kokoh, salah satunya adalah memiliki sistem pembukuan yang mencatat setiap transaksi keuangan, yang dikenal sebagai akuntansi. Secara umum, sistem akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan, tetapi juga sebagai alat untuk megolah informasi keuangan menjadi data yang berkualitas dan dapat dianalis untuk pengembangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi berdiri dari sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu alat yang penting dalam menyusun laporan yang diperlukan agar UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang efisien dan valid.

Selain itu masalah terbatasnya akses kredit bagi UMKM disebabkan oleh kurangnya informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik, pengelola, calon investor atau kreditur untuk menilai dan membandingkan perkembangan

³ Ernawati Nanik and Arumsari Nurul Rizka, "Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23, no. 1 (2021): 145–56, <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

UMKM. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sangat penting bagi UMKM, Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lebih kompherensif dan terstruktur mengenai usaha kondisi keuangannya.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai landasan yang terpercaya dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, hal ini mencakup keputusan terkaig penetapan harga, pengembangan pasar, dan untuk pengambilan keputusan invetasi.⁴

Di era globalisasi ini, adanya perkembangan teknologi memudahkan penggunaanya dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah. Pemanfaatan teknologi ini menjadi hal yang dibutuhkan oleh suatu usaha, karena dengan adanya pemanfaatan teknologi yang baik dan tepat akan memberi peluang yang bagus bagi para UMKM dalam memperluas usaha serta meningkatkan pertumbuhan usahanya.

Teknologi informasi sendiri menjadi salah satu aspek yang tidak dapat dihindarkan oleh para pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, pemerintah berharap bahwa penerapan dengan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja perusahaan mencerminkan tentang kondisi perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui apakah kesehatan keuangan

⁴ Farina and Opti, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm."

perusahaan baik atau tidak, yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja mencakup kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Secara umum, sistem informasi Akuntansi dapat memberikan nilai tambahan bagi UMKM dengan meningkatkan efisiensi dan kualitas UMKM serta dapat menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk mengambil keputusan.⁵

Penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi merupakan kunci utama dalam meningkatkan kinerja UMKM. Tanpa keduanya, pelaku UMKM akan kesulitan berkembang dan mencapai kinerja optimal.

Pada penelitian Sagita (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah.⁶ Penelitian Saputri & Shyammurti (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah,⁷ Sedangkan penelitian Nor Evendi (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.⁸ Sedangkan penelitian Ermawati & Arumsari (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak

⁵ Farina and Opti.

⁶ Muhammad Prauzi Azhari Hutabarat et al., "Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe)," *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 1, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>.

⁷ Dwi Anggraeni Saputri, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)," *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 3, no. 2 (2022): 46–52, <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>.

⁸ Nor Evendi, "Pengaruh Teknologi Dan Kreativitas Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intermediasi (Studi Kasus Pada UMKM Pancur Kec . Lingga Utara Kab . Lingga)," *Ekonomi Dan Bisnis*, 2021.

berpegaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah.⁹ Sedangkan pada penelitian Nella Amania (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.¹⁰

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat hasil yang beragam mengenai pengaruh penerapan SIA dan penggunaan teknologi informasi terhadap Kinerja UMKM, maka dari pertimbangan tersebut dan juga berbekal dari referensi penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pamekasan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM ?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

⁹ Nanik and Nurul Rizka, “Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah.”

¹⁰ Nella Ameliana Putri et al., “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 720–39, <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya penggunaan informasi teknologi, sehingga mereka tidak tertinggal dalam persaingan yang semakin ketat dan dinamis di era modern ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu meningkatkan penjualan dan memperluas memperluas pemasaran.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana penggunaan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi sumber referensi yang berguna untuk penelitian berikutnya khususnya bidang studi S1 Akuntansi dan menambah terapan ilmu di perpustakaan IAIN Madura.

E. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian merujuk pada suatu metode yang digunakan untuk pembatasan permasalahan dalam ilmu yang akan diteliti dalam kajian ilmiah. Ruang lingkup ini mencakup batasan subjek yang akan diteliti, dapat berupa batasan masalah, jumlah subjek yang diteliti, materi yang akan dibahas, maupun variabel yang diteliti.¹¹

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yakni dua variabel independen dan satu variabel dependen, sebagai berikut

a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah penyebab perubahan variabel lain. Dalam model struktural variabel bebas juga

¹¹ Rizkia, Nanda Dwi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (CV. Intelektual Manifes Media, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_BISNIS/xQ_qEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=ruang+lingkup+penelitian&pg=PA12&printsec=frontcover.

disebut variabel endogen.¹² Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berlokasi di kabupaten Pamekasan.

F. Asumsi Penelitian

Pada dasarnya, asumsi dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang memerlukan pembuktian lebih lanjut. Ada pula yang mendefinisikan asumsi sebagai perkiraan terhadap sesuatu kejadian yang belum terjadi.¹⁴

Berdasarkan asumsi diatas, maka asumsi dikemukakan oleh peneliti adalah sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja UMKM.

G. Hipotesis Penelitian

Dalam konteks penelitian, hipotesis berperan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan, yang memerlukan verifikasi melalui bukti

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ed. Try Koryati (KBM Indonesia, 2021).

¹³ Ika Cahyaningrum I Made Indra, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Sleman, 2019).

¹⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020).

empiris. Secara etimologis, istilah ini berasal dari gabungan kata "hypo" yang berarti "di bawah" dan "thesa" yang berarti "kebenaran." Secara praktis, hipotesis merupakan pernyataan tentang populasi yang keabsahannya akan diuji berdasarkan data sampel. Dalam analisis statistik, hipotesis adalah proposisi mengenai parameter yang akan diuji menggunakan statistik sampel. Seringkali, hipotesis juga dianggap sebagai perkiraan atau prediksi terhadap temuan penelitian.¹⁵

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan asumsi penelitian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah

H2 : Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah.

H3 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah

H. Definisi Istilah

1. Teknologi Informasi adalah teknologi untuk memperoleh, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan berbagai jenis file informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi. Teknologi ini muncul sebagai hasil dari dorongan yang kuat untuk menciptakan inovasi dan

¹⁵ Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015, 2022).*

keaktivitas baru yang dapat mengatasi masalah kemalasan dan kelambatan kinerja manusia.

2. Sistem Informasi Akuntansi adalah sesuatu yang terstruktur dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang terintegrasi. Sistem ini berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasional sehari-hari suatu bisnis serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer.
3. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang beroperasi secara mandiri, yang dilakukan oleh orang individu atau badan usaha semua sektor ekonomi.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi yang akan memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Judul | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|--|
| 1. | Sagita et al. (2021) "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu | Pada penelitian ini sama sama menggunakan variabel tekhnologi informasi dan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | Informasi Akuntansi dan Pelatihan terhadap Kinerja UMKM di Mataram” | penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel independen. | sistem informasi akuntansi. | berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. |
| 2. | Saputri dan Shiyammuri (2022) “Pengaruh Sistem Infomasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” | Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel X, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yakni SIA sedangkan peneliti menggunakan variabel SIA dan Teknologi informasi. | persamaannya, yaitu pada metode yang digunakan yaitu metode <i>purposive sampling</i> . | Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| 3. | M. Nur Efendi (2021) "Pengaruh Teknologi Informasi dan Kreatifitas Inovasi terhadap Kinerja Bisnis dengan Keunggulan bersaing sebagai Variabel Intervening." | Penentuan sample pada penelitian Nur Efendi menggunakan Metode Sample Jenuh sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . | Persamaanya yaitu pada salah satu variabel independen menggunakan teknologi informasi | Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan kreativitas inovasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. |
| 4. | Nanik Ernawati dan Arumsari (2020) "Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Usaha Kacil Menengah" | Perbedaannya pada penelitian nanik hanya menggubakan satu variabel independen. | Yaitu dalam penentuan sampel sama-sama menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> | Hail penelitiannya yaitu pemahaman informasi akuntansi, penerapan sistem informasi, kemampuan berwira usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| 5. | Nella Amania, dkk (2024) “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Tambun Selatan” | Perbedaannya yaitu pada penelitian Nella Amania menggunakan metode <i>Accidental Sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Purposive Sumpling</i> | Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu pada variabel yang digunakan | Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dikecamatan Tambun Selatan. Secara bersama-sama penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dikecamatan Tambun selatan |
| 6. | Shailendra Kumar,Utkarsh | Perbedaan pada | Persamaan pada penelitian ini | Hasil penelitian pada penelitina |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | Goel,Pariksh Joshi, Amar Johri (2024) “ Factors affecting Information &Communication Technology (ICT) adaption among MSMEs | penelitian ini yaitu tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dalam salah satu variabelnya. | yaitu pada salah satu variabelnya menggunakan teknologi informasi | ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhdap kinerja UMKM. |
|--|--|---|---|--|